

Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan

Desi Marlina^{1*}, Lukman Nuzul Hakim², Susilawati³, Titiek Sutriningsih⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas Muhammadiyah kalianda

Abstrak

Di era masa kini pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam mendukung perekonomian Negara Indonesia, dengan keindahan alam serta kekayaan budaya Indonesia menjadi Negara dengan potensi wisata yang sangat baik. Objek wisata Way Tebing Ceppa merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Variabel Aksesibilitas dan Variabel Citra Destinasi terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Non-Probability Sampling*, jenis data yang digunakan yaitu berupa kuesioner (angket). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah pengunjung objek wisata Way Tebing Ceppa pada tahun 2024. dengan jumlah sampel 100 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan, sedangkan Variabel Citra Destinasi tidak berpengaruh terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Variabel Aksesibilitas dan Variabel Citra Destinasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali wisatawan domestik.

Kata Kunci: *Aksesibilitas, Citra Destinasi, Minat Berkunjung Kembali*

Copyright (c) 2025 Desi Marlina

✉ Corresponding author :

Email Address : lukmannuzulhakim@gmail.com.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor penting yang perkembangannya tidak jauh berbeda dari sektor ekonomi dan sosial budaya. Jumlah daya tarik wisatawan di

Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya dan perannya dalam Pembangunan nasional dan internasional menjadi semakin penting. Perencanaan dan pengelolaan dengan berbagai pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pariwisata (Cahyani *et.,al* 2024). Pariwisata juga dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi di wilayah-wilayah dengan potensi alam dan budaya yang luar biasa.

Teknologi, transportasi dan informasi turut mendorong pertumbuhan industri pariwisata Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya jumlah destinasi wisata, pertumbuhan industri pariwisata menyebabkan persaingan semakin ketat sehingga memaksa badan usaha atau ekonomi harus memiliki keunggulan kompetitif, pelaku usaha dan pemangku kepentingan pariwisata perlu memperhatikan pemasaran pariwisata. Pemasaran pariwisata ini sendiri sangat berbeda dengan pemasaran produk pada umumnya karna pemasaran pariwisata mempromosikan jasa yang ada di tempat destinasi wisata tersebut (Dita, R. F., & Zaini, M. 2022).

Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang destinasi wisatanya semakin berkembang di Indonesia, terletak di ujung Selatan Sumatera, dikenal sebagai gerbang utama menuju Pulau Sumatera Lampung

menawarkan beragam keindahan alam mulai dari pegunungan, budaya, kuliner, pantai hingga pulau-pulau eksotis yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Kabupaten Lampung Selatan memiliki beberapa daerah dengan tempat wisata alam yang patut untuk dikunjungi salah satunya berada di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu objek wisata alam Pemandian Way Tebing Ceppa.

Pemandian Way Tebing Ceppa yang terletak di Desa Taman Baru (Pekon Biting), Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan merupakan destinasi wisata alam pemandian yang luas wilayahnya 5 Ha dan mulai dibangun sejak tahun 2018 hingga saat ini oleh masyarakat setempat dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Pemandian alami Way Tebing Ceppa memanfaatkan sumber mata air yang jernih dan segar yang bersumber langsung dari pegunungan. Objek wisata ini berinovasi membangun 3 kolam yang dapat dinikmati oleh wisatawan untuk berenang sambil menikmati pemandangan dan bersantai di sekitar kolam, terjangkauanya harga tiket masuk juga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung keobjek wisata pemandian alami Way Tebing Ceppa tersebut karna objek wisata hanya mematok harga Rp 3.000,- baik perorang maupun biaya parkir kendaraan roda dua dan Rp 10.000,- untuk biaya parkir kendaraan roda empat. Objek wisata Way Tebing Ceppa ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung untuk memastikan pengalaman terbaik bagi pengunjung, fasilitas utamanya meliputi tempat parkir yang cukup luas, musholla, gazebo, kios makanan dan minuman, pos tiketing, toilet dan kamar mandi yang bersih. Wisata alam ini hanya berjarak 1 km dari jalan raya desa Taman Baru dan 9 km dari pusat Kota Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Keberadaan objek wisata alam ini sudah diketahui banyak masyarakat, tidak hanya masyarakat di Daerah Lampung Selatan saja namun juga banyak masyarakat dari daerah lain yang berkunjung. Objek wisata pemandian alami Way Tebing Ceppa membawa dampak positif bagi masyarakat setempat karna membuka lapangan pekerjaan seperti pemandu wisata, pengelola fasilitas, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dan mengurangi angka pengangguran diwilayah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji serta mengetahui bagaimana pengaruh Aksesibilitas dan Citra Destinasi wisata pemandian alami Way Tebing Ceppa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut sugiyono (2016) penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menetapkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Way Tebing Ceba, yang terletak di Desa Taman Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Way Tebing Ceppa merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan sumber mata airnya, sehingga dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan untuk berenang dan menikmati dinginya sumber mata air yang berasal langsung dari Gunung Rajabasa. Oleh sebab itu, pemandian alami Way Tebing Ceppa ini memiliki daya tarik sendiri dibandingkan dengan objek wisata lainya yang berada di Kabupaten Lampung Selatan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung pada objek wisata Way Tebing Ceppa pada tahun 2024 dengan jumlah 41.282 wisatawan domestik.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dengan populasi sebesar 41.282 wisatawan domestik . Menurut Nadhila, I.M., *et.al* (2024) rumus Bornoulli dan Slovin memberikan kebebasan kepada peneliti untuk memberikan standar eror pada setiap penelitian, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan standar eror sebesar 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Ketika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel maka instrument dalam penelitian tersebut dianggap valid (Nugraha, B 2022). Jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebanyak 100 responden, yang mana nilai r -tabel dapat dicari dengan rumus $df=n-2= 98$ dengan signifikansi 5% pada distribusi statistik maka diperoleh nilai r -tabel sebesar 0,1966. Berikut hasil pengujian validitas yang sudah dilakukan:

Tabel 1: Uji Validitas Aksesibilitas (X1), Citra Destinasi (X2), Minat Berkunjung Kembali (Y)

| Variabel | No item | r-hitung | r-tabel | keterangan |
|--------------------|---------|----------|---------|------------|
| Aksesibilitas (X1) | X1.1 | 0,664 | 0,1966 | Valid |
| | X1.2 | 0,747 | 0,1966 | Valid |
| | X1.3 | 0,766 | 0,1966 | Valid |
| | X1.4 | 0,685 | 0,1966 | Valid |

| | | | | |
|------------------------------|------|-------|--------|-------|
| Citra Destinasi (X2) | X2.1 | 0,816 | 0,1966 | Valid |
| | X2.2 | 0,880 | 0,1966 | Valid |
| | X2.3 | 0,825 | 0,1966 | Valid |
| Minat Berkunjung Kembali (Y) | Y1.1 | 0,929 | 0,1966 | Valid |
| | Y1.2 | 0,910 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Hasil SPSS Versi 26 (2025).

Berdasarkan tabel 4.9 uji validitas diatas membuktikan bahwa hasil uji pada setiap pernyataan item dari setiap variabel yaitu Variabel Aksesibilitas (X1), Citra Destinasi (X2) Dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik (Y) menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Yang berarti dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan setiap variabel dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur mengukur gejala yang sama di lain waktu. Dalam uji reliabilitas ini hipotesis dianggap reliabel jika nilai reliabilitas >0,60 (Nugraha, B 2022). Berikut hasil pengujian reliabilitas yang sudah dilakukan:

Tabel 2 : Uji Reliabilitas Aksesibilitas (X1), Citra Destinasi (X2) dan Minat Berkunjung Kembali (Y)

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Satandar Cronbach's Alpha | Nilai Keterangan |
|------------------------------|------------------------|---------------------------|------------------|
| Aksesibilitas (X1) | 0,674 | 0,600 | Reliabel |
| Citra Destinasi (X2) | 0,792 | 0,600 | Reliabel |
| Minat Berkunjung Kembali (Y) | 0,815 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: Hasil SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* pada setiap variabel cukup besar yaitu diatas 0,600. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner menunjukkan hasil yang reliabel. Ini berarti bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel- variabel yang diteliti.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa responden menjawab setiap butir pernyataan dengan cara relatif stabil dan konsisten, yang mencerminkan bahwa instrument penelitian telah dirancang dengan baik dan mampu menangkap aspek- aspek penting dari setiap konstruk yang diukur. Dengan demikian, penelitian dapat melanjutkan ketahap analisis data selanjutnya karena instrumen telah memenuhi syarat reliabilitas.

c. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan jumlah responden 100 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil pengujian normalitas data:

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.26864336 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .055 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Hasil SPSS Versi 26 (2025).

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi normalitas terpenuhi dan analisis parametrik dapat dilanjutkan.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah dengan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.963 | 1.133 | | 2.615 | .010 | | |
| | Aksesibilitas | .246 | .056 | .403 | 4.427 | .000 | .991 | 1.009 |
| | Citra Destinasi | .130 | .072 | .165 | 1.807 | .074 | .991 | 1.009 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil SPSS versi 26 (2025).

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas diperoleh nilai toleransi untuk Variabel Aksesibilitas (X1) Dan Citra Destinasi (X2) masing-masing sebesar 0,991 sedangkan nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,009. Oleh karena itu seluruh nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam data tersebut.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya dalam model regresi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode uji glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.013 | .634 | | 1.597 | .114 |
| | Aksesibilitas | -.005 | .031 | -.018 | -.177 | .860 |
| | Citra Destinasi | .009 | .040 | .024 | .235 | .815 |

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Hasil SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk Variabel Aksesibilitas (X1) sebesar 0,860 dan untuk Variabel Citra Destinasi (X2) sebesar 0,815. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antara Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2) terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali (Y). baik secara parsial maupun simultan, melalui perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.963 | 1.133 | | 2.615 | .010 | | |
| | Aksesibilitas | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|--------------------------|----|----|------|------|---|------|------|-----|------|---|
| Aksesibilitas | 46 | .2 | .056 | .403 | 4 | .427 | .000 | .91 | .009 | 1 |
| Citra Destinasi | 30 | .1 | .072 | .165 | 1 | .807 | .074 | .91 | .009 | 1 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | | | |

Sumber : Hasil SPSS Versi 26 (2025).

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai beriku:

$$Y = 2,963 + 0,246 X1 + 0,130 X2 + e$$

hasil dari persamaan regresi linier berganda dijelaskan sebafei berikut:

- Besarnya nilai konstan sebesar 2,963 menunjukkan bahwa Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2) bernilai nol, maka nilai Minat Berkunjung Kembali (Y) adalah sebesar 2,963.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,246 menunjukkan jika nilai Variabel Aksesibilitas naik satu poin, maka nilai variabel Minat Berkunjung Kembali akan mengalami peningkatan sebesar 0,246 dengan anggapan variabel lain sama dengan nol.
- Koefisien Regresi X2 Sebesar 0,130 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Citra Destinasi akan meningkat sebesar 0,130 dengan anggapan variabel lain sama dengan nol.

e. Koefisien Korelasi Berganda

Pengambilan keputusan analisis korelasi berganda yaitu dengan melihat nilai signifikan dari output SPSS 26. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terapat korelasi sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil < 0,05 maka terdapat korelasi. Secara parsial dapat diketahui arah dan tingkat keeratan pengaruh serta signifikan korelasi dari masing-masing variabel yaitu variabel Aksesibilitas (X1), variabel Citra Destinasi (X2) dan variabel Minat Berkunjung Kembali (Y). Sebagaimana tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

| Correlations | | | | |
|-------------------------------|---------------------|--------------|-----------------|------------------------------|
| | | Aksesibilias | Citra Destinasi | Minat_Berkun jung_Kembali |
| Aksesibilias | Pearson Correlation | 1 | .096 | .419** |
| | Sig. (2-tailed) | | .342 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 |
| Citra_Destinasi | Pearson Correlation | .096 | 1 | .203* |
| | Sig. (2-tailed) | .342 | | .042 |
| | N | 100 | 100 | 100 |
| Minat_Berkunjung_Ke embali | Pearson Correlation | .419** | .203* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .042 | |

| | | | | |
|--|---|-----|-----|-----|
| | N | 100 | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | |

Sumber : Hasil SPSS versi 26 (2025).

Dari tabel diatas besarnya koefisien korelasi antara variabel Aksesibilitas (X1) dan variabel Citra Destinasi (X2) terhadap variabel Minat Berkunjung Kembali (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (r) antara Variabel Aksesibilitas dan Variabel Minat Berkunjung Kembali menunjukkan nilai sebesar 0,419 bertanda positif. Setelah dikonsultasikan dengan tabel inteprestasi nilai r dengan interval 0,40 - 0,599 dengan tingkat hubungan yang **sedang** atau sigifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.
- b. Koefisien korelasi (r) antara Variabel Citra Destinasi Dan Variabel Minat Berkujung Kembali menunjukkan nilai sebesar 0,203 bertanda positif. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpestasi nilai r dengan interval 0,20 - 0,399 dengan tingkat hubungan yang rendah atau signifikan $0,042 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

f. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai (R²) rendah, maka variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dependen (Ghozali, 2016). Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .450 ^a | .202 | .186 | 1.28166 |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Sumber : Hasil SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji determinasi (R²) pada tabel diatas, diperoleh sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 20,2% variasi pada Minat Berkunjung Kembali (Y) yang dapat dijelaskan oleh Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2). Dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut terhadap Minat Berkunjung Kembali tergolong rendah, sementara sisanya yaitu 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti fasilitas, pelayanan, promosi atau faktor lainnya.

g. Uji Hipotesis

1). Uji t (Parsial)

Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2) mempengaruhi atau tidak terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali (Y). Adapun dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai thitung dan ttabel serta perbandingan signifikansi. Berikut penjelasanya:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Untuk menentukan t tabel digunakan rumus sebagai berikut: $N - 2 = 100 - 2 = 98$

T tabel = 1,98447

Tabel 8: Hasil Uji t Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.963 | 1.133 | | 2.615 | .010 | | |
| | Aksesibilitas | .246 | .056 | .403 | 4.427 | .000 | .991 | 1.009 |
| | Citra Destinasi | .130 | .072 | .165 | 1.807 | .074 | .991 | 1.009 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka menghasilkan keputusan:

1. Uji hipotesis 1 (H1)

Hasil uji t dari Variabel Aksesibilitas diperoleh t hitung sebesar $4,427 > t$ tabel 1,98447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana hasil analisis dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. yang artinya Variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan.

2. Uji hipotesis 2 (H2)

Hasil uji t dari Variabel Citra Destinasi diperoleh t hitung sebesar $1,807 > t$ tabel 1,98447 dengan nilai signifikan 0,074. Karena t hitung $> t$ tabel namun nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 tetap diterima dan H_2 ditolak. Yang artinya Variabel Citra Destinasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan.

2). Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian uji F:

Tabel 9: Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|---|------|--|
| Model | Sum of Squares | Df | F | Sig. | |
| | | | | | |

| | | | | Mean Square | | |
|-----------------------------------|------------|---------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 40.454 | 2 | 20.227 | 12.314 | .000 ^b |
| | Residual | 159.336 | 97 | 1.643 | | |
| | Total | 199.790 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | | | |

Berdasarkan tabel hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh F hitung sebesar 12,314 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan jumlah variabel bebas 2, maka $df_1 = 2$ dan $df = 100 - 2 - 1 = 97$, sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,70. Karena nilai F hitung $> F$ tabel ($12,314 > 2,70$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga H_3 "Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik (Y) pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan" dan terbukti kebenarannya.

1. Pengaruh Aksesibilitas (X1) Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada Variabel Aksesibilitas (X1) mendapatkan nilai dari t hitung sebesar $4,427 > t$ tabel $1,98447$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $0,000$ jelas lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor Aksesibilitas (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Jadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa semakin baik Aksesibilitas yang rasakan oleh wisatawan dalam hal transportasi, petunjuk arah, dan kenyamanan dalam perjalanan maka semakin besar pula minat wisatawan untuk kembali berkunjung.

Temuan pada penelitian ini menguatkan teori bahwa kemudahan akses akan menjadi faktor pendorong yang kuat untuk minat berkunjung kembali wisatawan jika wisatawan merasakan rasa nyaman dalam mengakses lokasi wisata. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riri Febria Dita & Muhammad Zaini (2022) yang menyatakan bahwa faktor Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan ulang kepulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara, sama juga dengan hasil penelitian dari Ayu Lestari (2022) yang menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung Kembali pada objek wisata Budaya Taman Tujuh desa Hiang Sakti. Hasil penelitian dipenelitian ini juga selaras hasilnya dengan penemuan dari Abdullah *et.,al* (2024) yang menyatakan bahwa variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat berkunjung Kembali generasi Z di Pantai Ngurbloat. Lalu selaras dengan penelitian Kumala *et.,al* (2023) mengatakan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang keobjek wisata Telaga Ngebel. Dan selaras pula dengan penelitian Hanafi (2023) yang menemukan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung Kembali kegeosite hutaginjang di kecamatan Muara kabupaten Tapanuli Utara.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh data hasil penelitian yang sama yaitu Variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik Aksesibilitas wisata maka semakin tinggi minat para wisatawan untuk berkunjung Kembali dan sebaliknya jika semakin buruk aksesibilitas disuatu objek wisata maka semakin rendah wisatawan untuk datang kembali

2. Pengaruh Citra Destinasi (X2) Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Variabel Citra Destinasi (X2) didapatkan hasil nilai thitung > ttabel yaitu $1,807 > 1,98447$ dengan nilai signifikan $0,074$. Karena t hitung > t tabel namun nilai signifikan > $0,05$, maka H_0 tetap diterima dan H_2 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Variabel Citra Destinasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Meskipun wisatawan memiliki pandangan yang baik terhadap objek wisata, hal itu belum cukup untuk membuat mereka tertarik datang kembali. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Kemungkinan, Keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti promosi, fasilitas, atau pelayanan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyanda et.,al (2022) yang menyatakan bahwa Citra Destinasi tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan domestik. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Susanto & Nursamsu (2023) yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Selo Park Nganjuk. Berbeda juga dengan hasil penelitian Lestari et.,al (2022) yang menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang kepantai Klayar Pacitan.

3. Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Nilai Variabel Aksesibilitas (X1) dan Variabel Citra Destinasi (X2) diperoleh dari F hitung sebesar $12,314$ yang jelas lebih besar dari F tabel $2,70$ dengan nilai signifikansi $0,000$. Karena nilai signifikansi $0,000$ maka jelas lebih kecil dari $0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, dari ketentuan tersebut dinyatakan bahwa Variabel Aksesibilitas dan Variabel Citra Destinasi mempengaruhi secara positif dan signifikan secara bersamaan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel Aksesibilitas dan Citra Destinasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh positif terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Hasil Pengujian di peroleh nilai t hitung sebesar $4.427 > t$ tabel sebesar 1.98447 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hasil nilai dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali wisatawan domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan terbukti kebenarannya.
- b. Variabel Citra Destinasi tidak memiliki pengaruh terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Pada Objek Wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Hasil pengujian di peroleh t hitung sebesar $1,807 > t$ tabel sebesar 1.98447 namun nilai signifikan $0,74 > 0,05$ yang berarti bahwa hasil nilai dalam penelitian ini H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan Citra Destinasi berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan tidak terbukti kebenarannya.
- c. Variabel Aksesibilitas dan Variabel Citra Destinasi secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkunjung Kembali wisatawan domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan. Hasil pengujian diperoleh F hitung sebesar $12.314 > F$ tabel sebesar $2,70$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Aksesibilitas dan Citra Destinasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali wisatawan domestik pada objek wisata Way Tebing Ceppa Taman Baru Penengahan Lampung Selatan terbukti kebenarannya.

Referensi :

- ABDULLAH, S. B. S., & Purwono, P. (2023). *Pengaruh Fasilitas, Citra Destinasi, Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Umbul Pelem Klaten* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). *Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata, 7(1), 1-11.*
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Allameh, S. M. (2015). *Factors Influencing Sport Tourists' Revisit Intentions*. *Asia Pasific Journal of Marketing and Logistics*, 27(2), 191–207.
- Anggiani, S., Lubis, A., & Siregar, M. A. (2024). Studi Empiris: Dampak Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Keinginan Berkunjung Kembali Ke Pemandian

- Alam Sembahe. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2307-2314.
- Astuti, S. (2022). *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Wisata Mepet Sawah Di Desa Pematang Sikek Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Astuti, M., & Amanda, A. R. (2020). *Pengantar manajemen pemasaran*. Deepublish.
- Bafadhal, A. S. (2021). *Perencanaan Bisnis Pariwisata*. Malang. Media nusa creative.
- Cahyani, N., Safitri, M., & Mahmud, M. (2024). *Pengaruh Media Sosial, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Pantai Bandengan Jepara*. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 132- 141.
- Charli, C. O. (2020). *Pengaruh social media marketing, fasilitas wisata dan citra destinasi wisata terhadap minat wisatawan berkunjung*. *Jurnal Ekobistek*, 40- 48.
- Delamartha, A., Yudana, G., & Rini, E. fitria. (2021). *Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus : Karanganyar Bagian Timur)*. *Jurnal Plano Buana*, 1(2), 78-91.
<https://doi.org/DOI:10.36456/jpb.v1i2.3229>.
- Destorina, B. V., & Pattaray, A. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas dan Citra Destinasi terhadap Keinginan Berkunjung Kembali ke Danau Biru Karang Sidemen Lombok Tengah*. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 237-244.
- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara*. *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 1(4), 271-282.
- FADOLI, M. A. *Pengaruh Citra Destinasi, Promosi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan*.
- Fajrin, A. R., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). *Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Feni, M. (2019). *Pengaruh daya tarik wisata dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (studi pada objek wisata villa gardenia)*. *Institut informatika dan bisnis darmajaya bandar lampung*.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar metode penelitian*. PT Kanisius.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan., (2015). *Manajemen pemasaran lanjutan*. IPB Press.

- Hanafi, M. H. (2023). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Kembali Ke Geosite Hutaginjang Di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1644-1657.
- Iranita, I., & Alamsyah, P. (2019). *Pengaruh citra destinasi, aksesibilitas wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan ke wisata bahari desa benan*. *Bahtera Inovasi*, 2(2), 102-110.
- Kawatu, V. S., Mandey, S. L., & Lintong, D. C. A. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 400-410. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30221>
- Kumala, D. N. T., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023, September). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Harga Tiket Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun Yang Pernah Berkunjung Ke Tempat Wisata Telaga Ngebel). In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 5).
- Lestari, A. A. (2022). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Study kasus pada Objek Wisata Budaya Taman Tujuh Desa Hiang Sakti)*. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 153-66.
- Lestari, S., Yulita, I. K., & Prabowo, T. H. E. (2022). *Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan)*. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 1-28.
- Majdina, N.I., et.al., (2024). *Menentukan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernaulli dan Slovin : Konsep dan Aplikasinya*. *Journal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika(JMP)* 16(1), 73-84.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Payangan, O. R. (2013). *Pemasaran Jasa Pariwisata*. PT Penerbit IPB Press. Pratama, T. A. R. R. (2020). *Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan*. *Ejournal Kawasa*, 10(2), 29-37.
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (1996). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Piris, R., & Meliala, W., (2023). *Pengantar pembelajaran manajemen pemasaran*. CV Amerta media.
- Pratiwi, D. A., & Uripi, C. R. (2023). *Pengaruh Promosi Media Sosial, Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Air Bojongsari*. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 55-66.

- Qu, H., Kim, L. H., & Im, H. H. (2011). *A Model of Destination Branding: Integrating The Concepts of The Branding and Destination Image*. *Tourism Management*, 32(3), 465–476. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.03.014>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2023). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program Lisrel 8.8*. Deepublish.
- Rahmawati, E. D., (2022). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta. Pustakabarupress.
- RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11*. Jakarta: Sekretariat Ri.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Saragih, M. G., Sri Rahayu, Mesra, B. (2022). *Manajemen Pariwisata*. Medan. CV Tungga Esti.
- Sari, D. R. (2022). *Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang*. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80-90.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekadijo, R.G. (2003). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gremedia Pustaka Utama
- Sulistiyanda, B., Sulistiyowati, L. N., & Fauzi, R. U. A. (2022, October). *Pengaruh pengalaman pengunjung dan citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali dengan kepuasan sebagai variabel mediasi pada wisatawan Telaga Sarangan*. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Sugiyono. 2011, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung. Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Penerbit CV alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Penerbit C Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, B., & Astutik, P. (2020). *Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Obyek Wisata Edukasi Manyung*. *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 36-46.
- Suwastika, I. W. K., Budiman, C., Megawati, I., Rahman, R. S., Oroh, F. N., Nasution, Y., ... & Hanafiah, H. (2023). *MANAJEMEN*
- Tantriana, D., & Widiartanto, W. (2019). *Pengaruh Aksesibilitas, Experiential Marketing dan Electronic Word of Mouth (eWOM) terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Melalui Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 173-183.

- Wisnawa, I., Sutapa, I. K., & Prayogi, P. A. (2021). *Manajemen Pemasaran Pariwisata Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan*. Deepublish.
- Winarni, E. D. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Research and Development*. Bumi aksara.
- Wulandari, R. W., Sidanti, H., & Kadi, D. C. A. (2022, October). *Pengaruh Fasilitas Wisata, Persepsi Harga, dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Wisata Lawu Park Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Zain, N. A. M., Zahari, M. S. M., & Hanafiah, M. H. (2018). *Food and tourism destination image: Moderating effect of local food consumption*. *E-Review of Tourism Research*, 15(1), 21–36.
- Zaqiatun, R. (2023). *Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Wisata Kidung Kampoengku Karangnangka Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).